

ABSTRAK

Skripsi dengan judul *Peran Asatidz dalam Menanamkan Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Spiritual di Pondok Pesantren Assalam Jambewangi Selopuro Blitar* ini ditulis oleh Ashfa Alfian Hisan, NIM. 12201193085, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Dr. Mohammad Ja'far As-Shodiq, S.Kom., M.Pd.I.

Kata Kunci: Peran Asatidz, Kegiatan Spiritual, Karakter Religius, Santri

Kualitas keimanan umat beragama sangat erat hubungannya dengan tingkat kereligiusan yang ada pada diri seseorang, khususnya orang Islam. Karakter religius sangat penting bagi semua orang Islam dan memang semestinya semua orang Islam harus berkarakter religius karena manusia diciptakan semata hanya untuk beribadah. Namun, zaman sekarang tidak jarang masih ditemui orang Islam yang minim dalam hal pengamalan syariat Islam. Oleh karena itu, penanaman karakter religius melalui kegiatan spiritual sangat penting ditelaah seperti yang dijalankan di Pondok Pesantren Assalam Jambewangi Selopuro Blitar.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan asatidz dalam menanamkan karakter religius santri melalui kegiatan spiritual di Pondok Pesantren Assalam Jambewangi Selopuro Blitar? (2) Bagaimana hambatan dalam penanaman karakter religius santri melalui kegiatan spiritual di Pondok Pesantren Assalam Jambewangi Selopuro Blitar? (3) Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam penanaman karakter religius santri melalui kegiatan spiritual di Pondok Pesantren Assalam Jambewangi Selopuro Blitar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan asatidz dalam mencapai tujuan tersebut berperan sebagai orang tua, suri tauladan, adukator dan motivator, yakni bertugas untuk selalu membimbing dan memberikan contoh serta meningkatkan semangat para santri agar selalu taat pada peraturan pondok khususnya dalam mengikuti kegiatan spiritual sehingga berujung pada tertanamnya karakter religius pada santri. (2) Hambatan dalam penanaman karakter religius terdapat pada beberapa pihak, yaitu: (a) pihak pengurus; (b) pihak asatidz; dan (c) pihak santri. Untuk pihak pengurus kurang maksimal dalam mendampingi dan menertibkan santri serta masih kurang dalam kekompakan. Untuk pihak asatidz yang menjadi hambatan adalah kurangnya waktu untuk mengawasi santri karena beberapa alasan tertentu. Untuk pihak santri yang menjadi penghambat adalah kurangnya rasa semangat, kesadaran, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok. (3) Hambatan-hambatan tersebut bisa diatasi dengan beberapa cara, yaitu: (a) dengan memperbaiki koordinasi antar pengurus dengan mengadakan kumpulan untuk evaluasi dari para pengurus; (b) memberikan tausiyah kepada santri tentang pentingnya mengikuti kegiatan spiritual; dan (c) para pengurus dan asatidz memberikan suri tauladan.

ABSTRACT

This thesis entitled “The Role of Asatidz in Instilling the Religious Character of Santri Through Spiritual Activities at the Assalam Jambewangi Selopuro Islamic Boarding School, Blitar” was written by Ashfa Alfian Hisan, NIM. 12201193085, Major Islamic of Education, Advisor: Mohammad Ja’far As-Shodiq, S.Kom., M. Pd.I

Keywords: The Role of Asatidz, Spiritual Activities, Religious Character, Students

The quality of faith of religious people is very closely related to the level of religiousness that exists in a person, especially Muslims. Religious character is very important for all Muslims and indeed all Muslims should have religious character because humans were created solely for worship. However, nowadays it is not uncommon to find Muslims who are minimal in terms of practicing Islamic law. Therefore, it is very important to study the inculcation of religious character through spiritual activities, such as what is carried out in Islamic boarding schools Assalam Jambewangi Selopuro Blitar.

The research problem is (1) What is the role of asatidz in instilling the religious character of students through spiritual activities at the Assalam Jambewangi Islamic Boarding School, Selopuro Blitar? (2) What are the obstacles in cultivating the religious character of the students through spiritual activities at the Assalam Jambewangi Islamic Boarding School, Selopuro Blitar? (3) How to overcome obstacles in cultivating the religious character of students through spiritual activities at the Assalam Jambewangi Islamic Boarding School, Selopuro Blitar?

This research uses a qualitative approach and type of study research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis using data reduction, data presentation and conclusion. Checking the validity of the data was carried out by extending the participation of researchers, persistence of observations and triangulation.

The results of this research indicate that (1) Asatidz plays the role of a parent, role model, educator and motivator, whose duty is to always guide and set an example and increase the spirit of the students so that they always comply with the rules of the Islamic boarding school, especially in participating in spiritual activities so that it leads to the inculcation of religious character in the students. (2) Obstacles in cultivating religious character are found in several parties, including: (a) the administrators; (b) asatidz; (c) and santri. The administrators are less than optimal in accompanying and controlling students and still lacking in cohesiveness. For asatidz, the obstacle is the lack of time to supervise students for certain reasons. For the santri, the obstacles were the lack of enthusiasm, and awareness (3) These obstacles can be overcome in several ways, including: (a) by improving coordination between administrators by holding a group for evaluation from administrators; (b) giving *tauisyah* to students about the importance of participating in spiritual activities; and (c) administrators and asatidz providing role models.

الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "دور الأساتيد في غرس الشخصية الدينية الطلاب من خلال الأنشطة الروحية في معهد السلام جامبيوانجي سيلوبورو بليتار" كتبه أصفى الفيا حسان ، رقم القيد. ١٢٢٠١١٩٣٠٨٥ ، قسم تربية الدين الاسلام، المشرف الدكتور محمد جعفر الصديق الماجستير

الكلمة الرئيسية : دور الأساتيد، الأنشطة الروحية، الشخصية الدينية، الطلاب.
خلفية هذا البحث العلمي هي ترتبط جودة عقيدة المتدينين ارتباطاً وثيقاً بمستوى التدين الموجود في الشخص ، وخاصة المسلمين. الشخصية الدينية مهمة جداً لجميع المسلمين وبالفعل يجب أن يكون لجميع المسلمين شخصية دينية لأن البشر خلقوا للعبادة فقط. ومع ذلك ، ليس من غير المألوف في الوقت الحاضر العثور على المسلمين الذين هم في حد أدنى من حيث ممارسة الشريعة الإسلامية. لذلك ، من المهم جداً دراسة تنمية الشخصية الدينية من خلال الأنشطة الروحية ، مثل ما يتم تنفيذه في معهد السلام جامبيوانجي سيلوبورو بليتار.

مسائل البحث هي : (١) كيف دور الأساتيد في غرس الشخصية الدينية الطلاب من خلال الأنشطة الروحية في معهد السلام جامبيوانجي سيلوبورو بليتار؟، (٢) كيف شغبا في غرس الشخصية الدينية الطلاب من خلال الأنشطة الروحية في معهد السلام جامبيوانجي سيلوبورو بليتار؟، (٣) كيف تتغلب الشغبات في غرس الشخصية الدينية الطلاب من خلال الأنشطة الروحية في معهد السلام جامبيوانجي سيلوبورو بليتار؟

منهجية البحث هي: تشمل المدخل المستخدم هو مدخل الكيفي والنوع بحث هو دراسة الحالة. طريقة جمع البيانات هي المقابلة ، والملاحظة ، والتوفيق. تحليل البيانات باستخدام تنقيص البيانات وتقديم البيانات والاستنتاج. تم التفتيش صحة البيانات من خلال توسيع مشاركة الباحث ، واستمرار الملاحظات ، والتثليث.

نتائج البحث هي (١) في تحقيق هذه الأهداف ، يعمل الأساتيد كوالد واسوة حسنة ومعلم ومحفز ، أي التوجيه دائماً وتقديم أمثلة وزيادة حماس الطلاب للالتزام الدائم بقواعد المعهد خاصة في المشاركة في الأنشطة الروحية بحيث تؤدي إلى غرس الشخصية الدينية لدى الطلاب. (٢) توجد شغبات في غرس الشخصية الدينية من: (أ) الإداريين ، (ب) والمعلمين ، (ج) والطلاب. للإداريين ، فهم ليسوا الأفضل في مرافقة الطلاب والتحكم فيهم وما زالوا يفتقرون إلى التماسك. للأساتيد، ضيق الوقت للإشراف على الطلاب لسبب ذلك. للطلاب، تتمثل العقبات في عدم وجود الحماس والوعي. (٣) الشغبات على هذه العقبات بعدة طرق ، يعني: (أ) عن طريق تحسين التنسيق بين الإداريين من خلال عقد مجموعة للتقييم من الإداريين ، (ب) وتوفير الحافز للطلاب حول أهمية المشاركة في الأنشطة الروحية ، (ج) والإداريين والأساتيد الذين يقدمون اسوة حسنة.